

atau program BPBCL (Bank Penyimpanan Bahan Cuplikan Lingkungan). Yakni, mengambil cuplikan tanah yang telah tersedia pada bank tersebut.

3.3. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah uji analisis variansi dua arah dengan satu pengamatan per sel dan uji *Tukey* untuk perbandingan ganda. Sebab, dari karakteristik data bahwa data tersebut terdiri faktor tujuh macam unsur logam berat (As, Br, Co, Cr, Cu, Hg, Zn) dan lima lokasi sampel (Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo) yang diukur kadar unsur logam beratnya pada tanah sawah dan tanah tegalan.

1. Analisis Variansi Dua Arah

Sebelum dilakukan uji analisis variansi dua arah, terlebih dahulu akan diuji apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dalam analisis variansi. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah faktor unsur logam berat dan faktor lima lokasi sampel pada media sawah dan tegalan memberikan pengaruh terhadap tingkat penyebaran unsur logam berat dalam tanah di DIY. Faktor-faktor yang digunakan adalah :

1. Faktor A, yaitu unsur logam berat pada dua media (sawah dan tegalan), dimana setiap media terdiri dari tujuh unsur logam berat (As, Br, Co, Cr, Cu, Hg, Zn).
2. Faktor B, yaitu lima lokasi sampel (Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo).